

DAFTAR PUSTAKA

1. Artiyaningrum B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Public Heal Perspect J.* 2016;1(1).
2. Martiani A, Lelyana R. Faktor risiko hipertensi ditinjau dari kebiasaan minum kopi. *J Nutr Coll.* 2012;1:3–37.
3. American College of Cardiology Foundation and the American Heart Association. 2017 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults A Report of the American College of Cardiology / American Heart Association T. *Journal of American College of Cardiology.* 2017.
4. Mohani CI. *Ilmu Penyakit Dalam: Hipertensi Primer.* Jakarta Pusat: InternaPublishing; 2014.
5. World Health Organization. A global brief on Hypertension - World Health Day 2013. *World Heal Organ.* 2013;1–40.
6. WHO. Global status report on noncommunicable diseases 2014. World Health Organization. 2014.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2013. Laporan Nasional 2013. 2013.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2007. 2007.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota Padang tahun 2016. 2016.
10. Rahayu H. Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Rw 01 Srengseng Sawah , Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. Universitas Indonesia; 2012.
11. Bahri S. Hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di panti wredha budi dharma yogyakarta. Naskah Publ. 2014;
12. International coffee Organization. Domestic Consumption [Internet]. International Coffee Organization. 2017. Tersedia pada: http://www.ico.org/historical/1990_onwards/PDF/1b-domestic-consumption.pdf
13. Zhang Z, Hu G, Caballero B, Appel L, Chen L. Habitual coffee consumption and risk of hypertension: a systematic review and meta-analysis of prospective observational studies. *Am J Clin Nutr.* 2011;

14. Saleh M, a Ns.Basmanelly, M.Kep SK., B, , Emil Huriani SM, A. Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2014. Ners J Keperawatan. 2014;10(1):166–75.
15. Prabowo YF. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stres Kerja pada Bagian Produksi Industri Mebel PT. Chia Jiann Indonesia Furniture di Wedelan Jepara Tahun 2009. Universitas Negeri Semarang; 2010.
16. Hilmi H. Gambaran Tingkat Stres pada Lansia yang menderita Hipertensi di Gandu Sendang Tirto Berbah Sleman Yogyakarta. Naskah Publ. 2011;
17. Saputri DE. Hubungan Stres dengan Hipertensi pada Penduduk di Indonesia Tahun 2007 (Analisis Data Riskesdas 2007). Universitas Indonesia; 2010.
18. Putri NP. Analisis Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Nagari Padukuan Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung II Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
19. Roshifanni S. Risiko Hipertensi Pada Orang Dengan Pola Tidur Buruk. J Berk Epidemiol. 2016;4(3):408–19.
20. Bansil P, Kuklina E V., Merritt RK, Yoon PW. Associations between sleep disorders, sleep duration, quality of sleep, and hypertension: Results from the National Health and Nutrition Examination Survey, 2005 to 2008. J Clin Hypertens. 2011;13(10):739–43.
21. Magfirah I. Hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswa program studi s1 fisioterapi angkatan 2013 dan 2014 di Universitas Hasanuddin. Jurnal Kesehatan. Universitas Hasanudin; 2016.
22. Fitri AA. Hubungan Kualitas Tidur Terhadap Kejadian Hipertensi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
23. Hart JT, Fahey T, Savage W. Tanya Jawab Seputar Tekanan darah Tinggi. Jakarta: Arcan; 2009.
24. Nurrahmani U. Stop! Hipertensi. Yogyakarta: Familia; 2012.
25. Rilantono LI. Penyakit Kardiovaskular. II. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.
26. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
27. Corwin EJ. Buku Saku Patofisiologi. 3 ed. Jakarta: EGC; 2009.
28. V A, Chobanian. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. 2004.

29. Hall. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.
30. Kowalski RE. Terapi Hipertensi: Program 8 Minggu Menurunkan Tekanan Darah Tinggi dan Mengurangi Risiko Serangan Jantung dan Stroke secara Alami. Bandung: Qonita; 2010.
31. Gray HH, Dawkins KD, Morgan JM, Simpson IA. Kardiologi. Jakarta: Erlangga; 2005.
32. Aaronson PI, Ward JPT. At a Glance Sistem Kardiovaskular. Jakarta: Erlangga; 2010.
33. Tambayong J. Patofisiologi untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2000.
34. Kurniadi H, Nurrahmani U. Gejala Penyakit Jantung, Kolesterol Tinggi, Diabetes Melitus, Hipertensi. Yogyakarta: Istana Media; 2015.
35. Wahyuni T. Hubungan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Bogor Tengah. Institut Pertanian Bogor; 2013.
36. Junaedi E, Yulianti S, Rinata MG. Hipertensi. Jakarta: FMedia; 2013.
37. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. 2006;19–20.
38. Tifa GA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
39. Kalimullah W. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dan Merokok Dengan Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Dusun Tambak Rejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto. Naskah Publikasi. Poltekkes Majapahit; 2015.
40. Atmaja SB. Perbedaan Denyut Jantung Pasien Laki-laki Peminum Kopi dan Bukan Peminum Kopi Usia 25-39 Tahun Setelah Pemberian Anestetikum Lokal yang Mengandung Vasokonstriktor. Universitas Jember; 2007.
41. Hawari D. Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
42. Nike R. Hubungan Kualitas Tidur dan Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
43. Sulistiyowati. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Kampung Botton Kelurahan Magelang Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang Tahun 2009. 2010;1–114.

44. Martono H, Pranarka K, editor. Buku Ajar Boedhi-Darmojo Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009.
45. Amelia AA. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dan Lama Waktu Tidur dengan Risiko Kejadian Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
46. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
47. Firmansyah MR. Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *J Kesehat*. 2011;263–8.
48. Saputra MU. Gambaran Kebiasaan Konsumsi Kopi dan Tekanan Darah di Jalan Gajahmada Kota Pontianak. Naskah Publikasi. Universitas Tanjung Pura; 2016.
49. Yimmi S. Pengaruh Stres Terhadap Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Matur Kabupaten Agam. *J Ilmu Kesehat 'Afiyah*. 2014;(2007).
50. Buysse DJ, Reynolds CF, Monk TH, Berman SR, Kupfer DJ. The Pittsburgh sleep quality index: A new instrument for psychiatric practice and research. *Psychiatry Res*. 1 Mei 1989;28(2):193–213.
51. Nabila A, Insan M, Kurniawaty. Pengaruh Kopi terhadap Hipertensi. *Majority*. 2016;5(2):2–6.
52. Amu DA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Indonesia Tahun 2013. 2015. 175 hal.
53. Roshifanni S. Hubungan Antara Pola Tidur dan Tipe Kepribadian dengan Kejadian Hipertensi. 2016.

